

RAGAM

Kemendikbudristek Inisiasi Bantuan Kebahasaan dan Kesastraan

KEMENTERIAN Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) pada tahun 2023 menginisiasi rintisan penyaluran Bantuan Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan: Penguatan Komunitas Sastra. Pemberian Bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan peran komunitas sastra sebagai pihak pemroduksi karya (produsen karya sastra), dan dapat menjadi penggerak dan sekaligus penguat dalam membangun karakter bangsa, serta dapat mengembangkan dan meluaskan produk karyanya.

Bantuan fasilitasi diberikan untuk mendorong berkembangnya komunitas sastra, meningkatkan peran komunitas sastra sebagai sarana pembelajaran sastra, membantu pelaksanaan dan optimalisasi kegiatan bidang kebahasaan dan kesastraan, meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sastra, serta mendorong jumlah, mutu, serta penyebaran dan publikasi karya sastra. Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Badan Bahasa, Kemendikbudristek, menyelenggarakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Bantuan Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan: Penguatan Komunitas Sastra. Kegiatan ini berlangsung di Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Yayasan Indonesia Buku, Yogyakarta, pada (25/11).

Kepala Balai Bahasa Provinsi Balai Bahasa Provinsi Yogyakarta (BBDIY), Dwi Pratiwi menyambut kedatangan para peserta, perwakilan dari Kemenko PMK dan DJA, Kementerian Keuangan, serta rekan media yang turut hadir dalam kegiatan Monev di BBDIY. "Komunitas sastra dalam satu dasawarsa terakhir ini tumbuh sangat pesat. Pesatnya pertumbuhan komunitas sastra itu juga diikuti oleh penciptaan karya sastra yang terus produktif. Karya sastra dengan berbagai kearifan lokal yang diproduksinya sastrawan, khususnya sastrawan muda dari berbagai komunitas sastra tersebut sangat penting bagi pembangunan karakter," ujar Dwi.

Analisis Kebijakan Ahli Madya, Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tri Haryanto, mengapresiasi penuh perwakilan tiga komunitas penerima Bantuan Pemerintah di Provinsi DIY. Menurutnya, bantuan yang diberikan sudah sesuai dengan apa yang akan disasar terkait dengan Bantuan Pemerintah selama ini, yaitu terkait memasyarakatkan kesastraan, pelestarian naskah kuno, dan peningkatan karya-karya sastra itu sendiri," ujarnya.

Senada dengan Tri, Direktur Jenderal Keuangan,



Hafidz Muksin

Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Freddy Apriady, mengapresiasi perwakilan tiga komunitas penerima Bantuan Pemerintah di Provinsi DIY. "Pemerintah perlu membantu para pelaku atau pegiat sastra sebagai bentuk apresiasi atas kegiatan kesastraan yang telah dilakukannya. Tentu saja, apresiasi ini juga menjadi pemantik pemerintah daerah, lembaga, atau masyarakat setempat untuk dapat lebih menghargai pelaku atau pegiat sastra yang ada di tengah masyarakat," ucap Freddy.

Rangkaian kegiatan Jentera Sastra Yogyakarta antara lain, pementasan hasil Kelas Komunitas Sastra, pementasan hasil Kelas Penulisan Buku, dan pementasan Klub Baca Buku. Sebelum dilaksanakan acara puncak Jentera Sastra Yogyakarta, Komunitas Sastra Yayasan Indonesia Buku telah melaksanakan kegiatan Klub Baca Sastra: Kisah-kisah Perdagangan yang Gemilang, Klub Nonton Sastra: Seri Dokumenter Lontar, serta Kelas Penulisan Komunitas Sastra Yogyakarta. Puncak kegiatan Jentera Sastra Yogyakarta (Malam Puisi Sorosutan) berlangsung di Yayasan Indonesia Buku, Radio Buku (iNiSeum), Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta, pada (26/11).

Dalam rangkaian kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Bantuan Pemerintah untuk Komunitas Sastra turut hadir membuka acara Sekretaris Badan Bahasa, Hafidz Muksin. Senada dengan Muhaswad, Hafidz menyampaikan bahwa kesempatan ini merupakan kali pertamanya berkunjung langsung ke sebuah komunitas sastra. Menurutnya, hal tersebut sebagai upaya mengetahui dari dekat kegiatan peningkatan peran dan fungsi dalam peningkatan karya sastra. (Ati)-f

DIGITAL

PERLANCAR KOMUNIKASI TURNAMEN GOLF Inovasi Hytera dengan Teknologi Radio PoC



HYTERA Communications, penyedia teknologi dan solusi komunikasi profesional terkemuka di dunia, menyediakan unit radio PNC360S Push-to-Talk over Cellular (PoC) untuk turnamen golf internasional. Penyediaan perangkat ini memfasilitasi kelancaran komunikasi di antara para staf turnamen, sehingga memungkinkan koordinasi yang efisien selama turnamen berlangsung.

BNI Indonesian Masters 2023 merupakan kompetisi golf bergengsi Asian Tour yang menghadirkan pegolf-pegolf elite Asia dan dunia. Turnamen ini kembali digelar di Royale Jakarta Golf Club, sebuah lapangan golf yang telah diakui secara internasional dengan total 27 holes. Kembalinya ajang ini ke Indonesia menunjukkan kepercayaan Asian Tour terhadap Indonesian Masters se-

bagai tuan rumah turnamen andalannya, dan dukungan kuat dari berbagai organisasi, termasuk Hytera.

Berbagi pengalaman tim dengan perangkat komunikasi baru ini, Merry Kwan dari OB Golf, bagian eksekutif dari turnamen ini, menyatakan turnamen ini merupakan momen yang intens bagi semua anggota tim, dan komunikasi yang lancar merupakan hal yang terpenting. "Dengan PNC360S, kami bangga dapat memberikan pengalaman event olahraga yang sempurna bagi para penonton dan pemain," katanya.

Radio PNC360S merupakan versi kompak pada jajaran portofolio PoC Hytera, yang dirancang khusus untuk komunitas di area yang luas. Dengan berat hanya 190g dan baterai 4.000mAh yang mengesankan, PNC360S secara aktif

mendukung seluruh tim selama 24 jam penuh. Pengisian daya sangat mudah dengan kabel Type-C yang nyaman, memungkinkan pengisian ulang dengan cepat.

Selain itu, dengan kompatibilitas di jaringan 2G, 3G, 4G, dan WLAN, perangkat canggih ini memastikan konektivitas tanpa batas secara nasional atau global. Dengan antena eksternal yang meningkatkan sensitivitas penerimaan sebesar 2dB, perangkat ini menjamin komunikasi yang stabil dan dapat diandalkan selama pertandingan golf berlangsung.

Mulai dari tim penilai (scoring) di lapangan hingga tim operasional, atau tim penjemputan peserta dari bandara - peralatan komunikasi Hytera memastikan solusi total untuk koordinasi di event olahraga ini.

Mars Li, Sales Director of Hytera ASEAN, mengayakan bangga dapat mendukung BNI Indonesian Masters 2023 dan berkontribusi dalam kesuksesan turnamen golf bergengsi ini. "Komitmen kami untuk menyediakan solusi komunikasi yang inovatif tidak akan pernah berubah, dan kami berharap dapat terus melanjutkan kerja sama dengan Asian Tour dan event olahraga lainnya di masa mendatang." tambahnya.

Turnamen ini diikuti oleh 144 pegolf profesional elite, termasuk juara bertahan Naraajie E. Ramadhanputra dari Thailand, Andy Ogletree dari Amerika Serikat, dan Taichi Kho dari Hong Kong. (Rsv)-f

Terus Bertransformasi, BRI Optimis Menutup Tahun 2023 Dengan Kinerja Cemerlang

JAKARTA (KR) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk optimis menghadapi sisa akhir tahun 2023 dan mencatatkan kinerja keuangan cemerlang dengan mencapai target yang telah ditetapkan. Hal tersebut disampaikan oleh Direktur Utama BRI Sunarso pada Public Expose Live 2023 di Jakarta (30/11).

Public Expose (PUBEX) Live 2023 diadakan oleh PT Bursa Efek Indonesia bersama dengan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) untuk memperingati 46 Tahun diaktifikannya kembali pasar modal Indonesia. Turut hadir dalam acara tersebut Wakil Direktur Utama BRI Catur Budi Harto, Direktur Manajemen Risiko BRI Agus Sudiarto dan Direktur Kepatuhan BRI A. Solichin Lutfiyanto.

Sunarso mengungkapkan, transformasi yang telah dijalankan BRI sejak tahun 2016 terbukti menghasilkan kinerja impresif baik dari sisi Profitabilitas maupun Balance Sheet. Hal tersebut membuat perseroan semakin optimis menyongsong akhir tahun 2023 dengan capaian kinerja cemerlang.

Optimisme BRI tersebut tak terlepas dari keberhasilan BRI Group mencatatkan kinerja positif hingga Kuartal III 2023, dimana asset BRI secara konsolidasian berhasil tumbuh 9,93% year on year (yoy) menjadi Rp 1.851,97 triliun. Pertumbuhan aset tersebut juga diiringi dengan perolehan laba dalam 9 bulan yang mencapai sebesar Rp 44,21 triliun atau tumbuh 12,47% yoy.

Dari sisi fungsi intermediasi, Sunarso mengungkapkan bahwa perseroan menargetkan pertumbuhan kredit sebesar 10-12% year on year di tahun 2023. "Realisasinya, hingga akhir September 2023 penyaluran kredit BRI Group mampu tumbuh 12,53% yoy menjadi Rp 1.250,72 triliun dan seluruh segmen kredit tercatat tumbuh positif. Pencapaian tersebut berada diatas target yang ditetapkan dan kami proyeksikan akan terus berlanjut hingga akhir tahun 2023," jelas Sunarso. "Khusus penyaluran kredit UMKM BRI juga tercatat tumbuh 11,01% dari semula Rp935,86 triliun di akhir Kuartal III 2022 menjadi Rp1.038,90 triliun di akhir Kuartal III 2023. Dengan demikian porsi kredit UMKM BRI mencapai 83,06% dibandingkan dengan total kredit BRI," tambahnya.

Keberhasilan BRI dalam menyalurkan kredit tersebut juga diimbangi dengan manajemen risiko yang baik. Hal tersebut digambarkan dari kualitas kredit atau NPL (Non Performing Loan) BRI yang tercatat sebesar 3,07% atau lebih baik apabila dibandingkan



PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk optimis menghadapi sisa akhir tahun 2023 dan mencatatkan kinerja keuangan cemerlang.

dengan NPL pada periode yang sama tahun lalu sebesar 3,09%. Di samping itu, sebagai bagian dari soft landing strategy, BRI juga tetap menyediakan pencadangan yang memadai dengan NPL Coverage sebesar 228,65%. "Dari sisi penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), BRI mencatatkan total DPK sebesar Rp1.290,29 triliun atau tumbuh 13,21% yoy. Penopang utama DPK BRI masih bersumber dari dana murah (CASA) dengan porsi mencapai 63,64% atau sebesar Rp821,14 triliun.

Strategi BRI yang terus fokus dalam meningkatkan porsi dana murah dan digitalisasi pada operasional bisnisnya berdampak kepada semakin baiknya rasio efisiensi perseroan. Hal tersebut tercermin dari rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) dan CIR (Cost to Income Ratio) yang secara konsisten semakin membaik. "Rasio BOPO membaik dari semula 68,36% menjadi 68,07% dan CIR membaik dari semula 42,55% menjadi 41,28%," tambahnya.

Kemampuan BRI untuk tumbuh dengan sustain juga didukung dengan likuiditas yang memadai dan permodalan yang kuat. Hal tersebut tercermin dari rasio LDR (Loan to Deposit Ratio) Bank yang terjaga dilevel 87,76% dan CAR (Capital



Direktur Utama BRI Sunarso

Adequacy Ratio) sebesar 27,48% atau jauh di atas ketentuan regulator. "Strategi BRI untuk tumbuh secara berkelanjutan ada dua. Strategi pertama, adalah menaikkan kelas nasabah eksisting dengan berbagai program-program pemberdayaan dan pendampingan. Strategi kedua adalah mencari sumber pertumbuhan baru, atau menasar segmen ultra mikro melalui Holding Ultra Mikro (UMI

bersama PNM (Permodalan Nasional Madani) dan Pegadaian," ujar Sunarso.

Setelah 2 tahun terbentuk, Holding Ultra Mikro telah mengalami pertumbuhan yang luar biasa. Hingga akhir September 2023, Holding UMI telah berhasil mengintegrasikan lebih dari 37,3 juta nasabah peminjam, atau tumbuh sekitar 17,3% yoy dengan outstanding kredit dan pembiayaan

mencapai Rp614,9 triliun, atau tumbuh 9,5% secara yoy. Dalam Pubex Live 2023 Sunarso juga menyampaikan komitmennya dalam menerapkan sustainable finance. Saat ini BRI semakin fokus mengintegrasikan aspek Environmental, Social & Governance (ESG) secara komprehensif dalam kegiatan bisnis dan operasional perusahaan untuk memastikan keberlanjutan perusahaan utamanya melalui pengelolaan ekspektasi stakeholders serta penerapan best-practice dan standard internasional yang berlaku.

Hingga akhir September 2023, BRI telah menyalurkan kredit ke Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan/KKUB sebesar Rp750,9 triliun, atau sekitar 66,1% dari total penyaluran kredit BRI. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 11,9% yoy. Dari nominal tersebut, sebesar Rp669,1 triliun disalurkan ke sektor UMKM, dan Rp81,8 triliun disalurkan ke sektor Kredit Usaha Berwawasan Lingkungan/KUBL atau biasa disebut green loans.

Praktik ESG yang telah dilakukan BRI pun memberikan dampak nyata terhadap masyarakat Indonesia. "Seuai dengan business model-nya, BRI telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan inklusi dan literasi keuangan di Indonesia. Berdasarkan riset internal, BRI telah berkontribusi sebesar sekitar 70% dari 85,1% pencapaian indeks inklusi keuangan Indonesia yang di survei pada tahun 2022," jelas Sunarso.

Salah satu bukti nyata transformasi BRI yang memberikan dampak positif terhadap inklusi dan literasi keuangan masyarakat yakni Super App BRImo. Aplikasi serba bisa ini telah digunakan 30,4 juta user sejak diluncurkan pada Februari 2019.

"Saat ini (hingga Oktober 2023) Super App BRImo telah digunakan oleh 30,4 juta user, angka tersebut meningkat pesat dari 2,9 juta user pada akhir Desember 2019. Dari sisi volume transaksi telah mencapai Rp3.353 triliun atau tumbuh sekitar 60,83% yoy. Ini merupakan salah satu hasil transformasi digital BRI, selain bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, inisiatif ini juga terus dikembangkan untuk menjawab kebutuhan pasar," tambah Sunarso.

"Melalui transformasi berkelanjutan serta eksekusi strategi yang baik, BRI optimis mampu untuk terus meng-create value, baik dari sisi ekonomi maupun sosial, serta akan memberikan return yang optimal kepada pemegang saham di masa mendatang," pungkas Sunarso. (SAL)